

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
BAB 4 : I'VE GOT A STOMACHACHE

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas / Fase / Semester: V (Lima) / C / 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah mengenal nama-nama bagian tubuh dasar dalam Bahasa Inggris dan dapat membuat kalimat sederhana.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada topik kesehatan diri dan peduli terhadap teman yang sakit. Mereka menyukai aktivitas yang melibatkan ekspresi dan permainan peran.
- **Latar Belakang** : Semua peserta didik pernah mengalami sakit ringan seperti batuk, pilek, atau sakit kepala, sehingga mereka memiliki pemahaman kontekstual tentang materi.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan kartu gambar (*flashcards*) yang menunjukkan ekspresi orang sakit dan video singkat tentang menjaga kesehatan.
 - **Auditori**: Membutuhkan pengulangan pelafalan nama-nama penyakit dan dialog tentang menanyakan kondisi kesehatan.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan permainan peran (pasien dan dokter/teman) dan aktivitas gerak seperti "Simon Says" yang berhubungan dengan bagian tubuh yang sakit.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami kosakata terkait keluhan kesehatan umum (*stomachache, headache, toothache, cough, cold, sore eyes*).
 - **Prosedural**: Mampu menggunakan pola kalimat untuk menanyakan kondisi seseorang (*What's wrong with you?*) dan menyatakan keluhan kesehatan (*I have a/an ...*).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Sangat relevan karena peserta didik dapat menggunakan ungkapan ini untuk menyatakan kondisi kesehatannya atau menanyakan kabar teman.
- **Tingkat Kesulitan**: Rendah hingga sedang. Kosakata mudah dihafal, namun tantangannya adalah menggunakan artikel (*a/an*) dengan benar dan melafalkan kata seperti *stomachache* dengan tepat.
- **Struktur Materi**: Dimulai dari pengenalan kosakata penyakit, dilanjutkan dengan

praktik dalam kalimat tanya jawab, dan diakhiri dengan simulasi dialog dan menulis cerita pendek.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengajarkan empati dan kepedulian terhadap orang lain yang sedang sakit, serta pentingnya menjaga kesehatan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjenguk dan mendoakan teman yang sakit sebagai bentuk kepedulian.
- **Kewargaan:** Menunjukkan sikap peduli dan menawarkan bantuan kepada teman atau anggota keluarga yang tidak sehat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menghubungkan penyebab dan akibat sederhana (misalnya, makan makanan pedas menyebabkan sakit perut).
- **Kreativitas:** Mampu membuat cerita pendek bergambar tentang pengalaman saat sakit.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam permainan peran untuk menciptakan dialog yang alami.
- **Kemandirian:** Berani mengungkapkan kondisi diri saat merasa tidak enak badan kepada guru atau orang tua.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya menjaga kebersihan dan pola makan untuk mencegah penyakit.
- **Komunikasi:** Mampu berkomunikasi secara efektif untuk menanyakan dan menjelaskan kondisi kesehatan sederhana.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, murid memiliki kemampuan sebagai berikut..

- **Menyimak - Berbicara (*Listening - Speaking*)**

Memahami alur informasi teks secara keseluruhan dan merespon teks lisan atau teks multimodal sederhana tentang topik sehari-hari secara lisan dengan kalimat pendek dan sederhana sesuai konteks.

(Understand the entire flow of information and respond to simple oral or multimodal texts about everyday topics using short and simple sentences verbally in line with its context)

- **Membaca - Memirsa (*Reading - Viewing*)**

Memahami alur informasi secara keseluruhan, gagasan utama dan informasi rinci dari beragam teks pendek atau teks multimodal tentang topik sehari-hari dan meresponnya sesuai konteks.

(Understand the entire flow of information, main ideas and details from a variety of short texts or multimodal texts about everyday topics and respond in line with its context)

- **Menulis-Mempresentasikan (*Writing - Presenting*)**

Mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui berbagai jenis teks tulis sederhana atau teks multimodal tentang topik sehari-hari sesuai konteks.

(Communicate their ideas and experiences through various types of simple written texts or multimodal texts about everyday topics in line with its context)

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Mengenal bagian-bagian tubuh manusia dan fungsi dasarnya.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Memahami cara-cara menjaga kesehatan dan kebersihan diri untuk mencegah penyakit.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Menggambar ekspresi wajah orang sakit dan membuat cerita bergambar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melafalkan kosakata tentang keluhan kesehatan (*stomachache, headache, toothache*) dengan benar. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melafalkan kosakata tentang keluhan kesehatan (*cough, cold, sore eyes*) dan menggunakan kalimat "*I have a/an ...*". (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu bertanya jawab menggunakan pola kalimat "*What's wrong with you?*" dan "*I have a/an ...*" dalam dialog sederhana. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyusun cerita pendek dan sederhana berdasarkan rangkaian gambar tentang pengalaman sakit. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan 6 kosakata tentang keluhan kesehatan.

2. Mencocokkan gambar dengan keluhan kesehatan yang sesuai.
3. Menggunakan kalimat "*I have a/an...*" untuk menyatakan sakit.
4. Menjawab pertanyaan "*What's wrong with you?*" dengan benar.
5. Melakukan dialog sederhana tentang menanyakan kondisi kesehatan.
6. Menulis cerita pendek berdasarkan gambar seri.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Peduli Teman yang Sakit dan Pengalaman Saat Sakit.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Role-Playing*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus mengenali dan menirukan ekspresi serta gestur yang sesuai dengan setiap keluhan sakit untuk memperkuat pemahaman.
 - **Meaningful Learning:** Materi dihubungkan dengan pengalaman pribadi siswa ketika mereka atau anggota keluarga mereka sakit, sehingga pembelajaran terasa lebih personal.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan tebak gaya, drama singkat, dan lagu "*What's Wrong?*" untuk membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak menakutkan.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, tanya jawab, permainan peran, bercerita (*storytelling*).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan *flashcards*, poster bagian tubuh, video animasi tentang kuman, dan cerita pendek sederhana.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk mengekspresikan pemahaman melalui gerak (tebak gaya), lisan (dialog), atau tulisan (menulis cerita).
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil belajar dapat berupa penampilan drama singkat, rekaman dialog, atau karya tulis berupa cerita bergambar.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk memberikan penyuluhan singkat tentang cara mengatasi penyakit ringan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua diminta untuk bercerita kepada anak tentang pengalaman mereka saat kecil dan bagaimana cara menjaga kesehatan.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi kesehatan anak yang interaktif untuk mengenalkan gejala penyakit.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan "pojok kesehatan" atau "klinik mini" di dalam kelas untuk mendukung kegiatan permainan peran.
- **Ruang Virtual:** Menonton video edukasi tentang pentingnya mencuci tangan

dan makan makanan bergizi.

- **Budaya Belajar:** Membangun budaya empati di kelas, di mana siswa didorong untuk peduli dan menanyakan kabar temannya yang tidak masuk sekolah karena sakit.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Memutar lagu atau video animasi tentang keluhan kesehatan.
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan gambar-gambar ekspresi dan situasi orang sakit.
- Menggunakan aplikasi papan tulis digital untuk aktivitas menjodohkan gambar dan kata.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Sakit di Area Kepala dan Perut (*Headache, Toothache, Stomachache*)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru berakting memegang kepala dan berkata "Ouch!". Guru bertanya kepada siswa, "What's wrong with me?". Guru mengarahkan jawaban pada konsep "sakit".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar cara mengatakan sakit kepala, sakit gigi, dan sakit perut dalam Bahasa Inggris.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi (Mindful):** Guru menunjukkan *flashcards* untuk *headache*, *toothache*, dan *stomachache*. Guru mengucapkan setiap kata dengan jelas sambil menunjukkan gestur yang sesuai (memegang kepala, pipi, atau perut).
- **Latihan Pelafalan:** Siswa menirukan ucapan dan gestur guru secara bersama-sama, lalu secara individu.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Joyful):**
 - **Proses:** Permainan "Tebak Gaya". Guru atau siswa yang ditunjuk memperagakan salah satu rasa sakit, siswa lain menebak kosakatanya dalam Bahasa Inggris.
 - **Produk:** Siswa menggambar wajah orang yang sedang mengalami salah satu dari tiga penyakit tersebut dan menuliskan nama penyakitnya di bawah gambar.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "*What do you do when you have a headache?*".
- **Rangkuman:** Guru mengulas kembali 3 kosakata yang telah dipelajari.
- **Tindak Lanjut:** Siswa diminta untuk berhati-hati saat makan makanan manis agar tidak mengalami *toothache*.
- **Penutup:** Guru menutup pelajaran.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Batuk, Pilek, dan Sakit Mata (*Cough, Cold, Sore Eyes*)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Review:** Guru mereview 3 kosakata dari pertemuan sebelumnya dengan permainan tebak cepat.
- **Apersepsi:** Guru berakting batuk ("uhuk, uhuk") dan bersin, lalu bertanya apa yang sedang dialaminya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan akan belajar kosakata *cough*, *cold*, dan *sore eyes* serta cara mengatakannya dalam kalimat.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Modeling:** Guru memperkenalkan kosakata baru dengan *flashcards* dan gestur. Guru juga memperkenalkan pola kalimat "*I have a cough.*" dan "*I have a cold.*".
- **Latihan Terbimbing:** Siswa berlatih membuat kalimat. Guru menunjukkan gambar, siswa membuat kalimatnya. Contoh: (Gambar anak sakit gigi) Siswa: "*He has a toothache.*".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Permainan "Domino Kesehatan". Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat yang sesuai (misal: gambar orang batuk dengan kalimat "*I have a cough*").
 - **Produk:** Siswa melengkapi kalimat rumpang pada lembar kerja sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "*What should you say when you have a cold?*".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan 6 kosakata dan pola kalimat yang telah dipelajari.
- **Tindak Lanjut:** Siswa diingatkan untuk memakai masker jika sedang batuk atau pilek.
- **Penutup:** Guru menutup pelajaran.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Bertanya Jawab tentang Kondisi Kesehatan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Pemanasan:** Menyanyikan lagu "If You're Happy and You Know It" tetapi liriknya diganti dengan gestur sakit (misal: "*If you have a headache, touch your head...*").
- **Apersepsi:** Guru melihat salah satu siswa (berpura-pura) lesu, lalu guru mendekat dan bertanya, "*What's wrong with you?*".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan berlatih dialog untuk menanyakan dan menjawab kondisi kesehatan.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Modeling:** Guru menampilkan contoh dialog di papan tulis dan mempraktikkannya dengan seorang siswa.
 - A: "*Hi, B. You look pale. What's wrong with you?*"
 - B: "*I have a stomachache.*"
 - A: "*Oh, I'm sorry to hear that. You should take some medicine.*"
- **Latihan Berpasangan:** Siswa berlatih dialog serupa dengan teman sebangkunya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Joyful & Meaningful):**

- **Proses:** Simulasi "Di Ruang UKS". Beberapa siswa berperan sebagai petugas UKS, yang lain sebagai pasien yang datang dengan berbagai keluhan. Mereka melakukan dialog sesuai perannya.
- **Produk:** Pasangan siswa menampilkan dialog singkat mereka di depan kelas. Penilaian fokus pada kelancaran dan penggunaan ungkapan yang tepat.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "*What do you say to your friend who has a toothache?*".
- **Rangkuman:** Guru mengulas kembali ungkapan kunci dalam dialog.
- **Tindak Lanjut:** Siswa diminta untuk mempraktikkan dialog tersebut jika ada anggota keluarga yang sakit di rumah.
- **Penutup:** Guru menutup pelajaran.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Menulis Cerita "Ketika Aku Sakit"

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Review:** Melakukan dialog singkat tentang kesehatan dengan beberapa siswa.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "*Have you ever had a fever? What did you do?*". Guru memancing siswa untuk bercerita singkat.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan menulis cerita pendek berdasarkan gambar seri tentang pengalaman sakit.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Brainstorming:** Guru menampilkan serangkaian gambar di papan tulis (misal: 1. Anak makan permen banyak, 2. Anak memegang pipi kesakitan, 3. Ibu membawa anak ke dokter gigi). Guru dan siswa mendiskusikan alur ceritanya.
- **Kerja Mandiri:** Siswa dibagikan lembar kerja berisi 3-4 gambar seri. Tugas mereka adalah menulis satu kalimat sederhana untuk setiap gambar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang kesulitan menulis dapat dibantu dengan "bank kata" (misal: *candy, eat, toothache, dentist*). Siswa yang lebih mahir didorong untuk menambahkan detail pada ceritanya.
 - **Produk:** Hasil akhirnya adalah sebuah cerita bergambar sederhana. Siswa yang selesai lebih awal dapat mewarnai gambarnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi & Apresiasi:** Beberapa siswa membacakan hasil ceritanya di depan kelas. Guru memberikan pujian atas usaha mereka.
- **Rangkuman:** Guru merangkum kegiatan menulis cerita dan mengaitkannya dengan pentingnya menjaga kesehatan.
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan tentang asesmen sumatif di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Guru menutup pelajaran.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya, "Bagian tubuh apa saja yang bisa terasa sakit?" untuk mengukur pemahaman awal siswa.

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Mengamati partisipasi dan kebenaran gestur siswa dalam permainan "Tebak Gaya".
- **Tanya Jawab Lisan:** Guru menunjukkan gambar orang sakit, siswa menyebutkan keluhannya dalam kalimat lengkap.
- **Penilaian Kinerja:** Menilai penampilan dialog siswa saat simulasi di UKS.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Cerita Bergambar:** Menilai hasil tulisan siswa berdasarkan kesesuaian cerita dengan gambar, penggunaan kosakata yang tepat, dan kerapian tulisan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Dialog Spontan:** Guru memberikan sebuah situasi (misal: "Temanmu memegang perutnya dan terlihat kesakitan"), siswa diminta untuk memulai dialog untuk menanyakan kondisinya.
- **Tes Tertulis:**
 - Menjodohkan gambar keluhan kesehatan dengan namanya.
 - Melengkapi dialog rumpang tentang menanyakan kabar.
 - Menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang benar (misal: *a - have - I - headache -> I have a headache*).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.